

PT KGI SEKURITAS INDONESIA

KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO

Kerangka Manajemen Risiko

Kerangka kerja manajemen risiko komprehensif perusahaan meliputi:

- a. Manajemen Risiko Keuangan: Dikelola melalui risiko keuangan utama yang dihadapi oleh Perusahaan, yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar;
- b. Manajemen Kecukupan Modal: Dikelola melalui suntikan modal dan pinjaman subordinasi, diperkuat dengan pembatasan pembiayaan kepada klien pada persentase tertentu dari Modal Kerja Bersih Disesuaikan Perusahaan, baik pada tingkat klien dan tingkat Perusahaan;
- c. Manajemen Risiko Perusahaan: Dikelola melalui identifikasi peristiwa potensial yang dapat mempengaruhi Perusahaan serta menetapkan tingkat risiko sesuai dengan *risk appetite*.

Risiko Kredit

Sebagai penyedia pembiayaan *margin* kepada pelanggan, Perusahaan dihadapkan pada risiko kerugian yang timbul akibat kegagalan klien dalam memenuhi kewajibannya untuk melunasi jumlah yang belum dibayar sesuai dengan persyaratan yang disepakati. Risiko kredit adalah Risiko yang paling material yang dihadapi oleh Perusahaan mengingat kegiatan utamanya adalah pembiayaan *margin*, meskipun jaminan pembiayaan telah dikenakan *haircut*.

Risiko kredit juga mencakup Risiko konsentrasi, dimana merupakan Risiko terkait penurunan kualitas portofolio *margin* diakibatkan oleh eksposur yang besar kepada pelanggan tunggal, atau konsentrasi pembiayaan *margin* di posisi tertentu.

Salah satu mitigasi Risiko utama yang diadopsi oleh Perusahaan adalah melalui diversifikasi dengan memastikan bahwa eksposur ke satu klien dan satu efek sesuai dengan kebijakan manajemen Risiko Perusahaan dan peraturan yang relevan.

Eksposur agregat Perusahaan untuk setiap jaminan saham dan klien diukur setiap hari untuk memungkinkan pemantauan ketat dan deteksi dini oleh Perusahaan untuk setiap batas pelanggaran.

Risiko Likuiditas

Kas dan deposito berjangka hanya ditempatkan pada lembaga keuangan terkemuka yang memiliki kemungkinan gagal yang rendah dalam memenuhi kewajibannya. Manajemen Risiko likuiditas yang pruden memerlukan pemeliharaan kas yang memadai dan fasilitas kredit perbankan yang memadai.

Risiko Pasar

Risiko pasar merupakan Risiko kerugian dari posisi yang timbul akibat fluktuasi harga pasar. Perusahaan terpapar Risiko pasar yang timbul dari posisi ekuitas yang mungkin telah diambil

serta penurunan nilai agunan yang digunakan oleh pelanggan dalam pembiayaan margin. Perusahaan memastikan bahwa jaminan setelah haircut telah mencukupi untuk menutupi eksposur klien.

Untuk mengadopsi budaya sadar Risiko, sangat penting bahwa manajemen secara ketat mematuhi hal-hal berikut:

- a. Strategi terkait dengan Risiko: Ketika merencanakan model dan strategi bisnis, manajemen harus mempertimbangkan Risiko;
- b. Keterbukaan yang jelas dari eksposur Risiko: Keterbukaan harus menjadi salah satu fokus utama dan tingkat Risiko harus dikomunikasikan secara efektif secara transparan kepada manajemen senior;
- c. Disiplin harian: Kontrol manajemen Risiko harus dianggap serius dan terintegrasi sebagai bagian dari aktivitas bisnis sehari-hari

Manajemen Risiko bertanggung jawab untuk menerapkan dan memelihara kerangka kerja manajemen Risiko yang efektif untuk mengidentifikasi, menilai, memantau dan mengelola Risiko utama yang dihadapi Perusahaan.

PT KGI SEKURITAS
INDONESIA